

Pengaruh Return On Equity dan Debt To Equity Ratio terhadap Return Saham dengan Price To Book Value sebagai Variabel Intervening

Sonya Dwi Monita✉

Universitas Putra Indonesia Yptk Padang

sonyadwimonita068@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of Return On Equity (ROE) and Debt Equity Ratio (DER) on stock returns with Price To Book Value (PBV) as an intervening variable in Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2021. The sample in this study was taken by purposive sampling method on manufacturing stocks listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2021. The number of samples used as many as 118 companies. The analytical method of this research is using multiple linear regression analysis method. The results of this study indicate that Return On Equity (ROE) has a significant effect on Price To Book Value (PBV), Debt Equity Ratio (DER) has a significant effect on Price To Book Value (PBV), Return On Equity (ROE) has a significant effect on Return Stocks, Debt Equity Ratio (DER) is not significant on Stock Returns, Price To Book Value (PBV) has a significant effect on Stock Returns, Return On Equity (ROE) does not mediate on stock returns through Price To Book Value (PBV) as an intervening variable, Debt Equity Ratio (DER) does not mediate stock returns through Price To Book Value (PBV) as an intervening variable in Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2021

Keywords: Industrial company, Return On Equity (ROE), Debt Equity Ratio (DER), Price To Book Value (PBV), Stock Return.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Debt Equity Ratio (DER) terhadap return saham dengan Price To Book Value (PBV) sebagai variabel intervening pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia 2017-2021. Sampel pada penelitian ini diambil dengan metode purposive sampling pada saham manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia 2017-2021. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 118 perusahaan. Metode analisis dari penelitian ini adalah menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Price To Book Value (PBV), Debt Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Price To Book Value (PBV), Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, Debt Equity Ratio (DER) tidak signifikan terhadap Return Saham, Price To Book Value (PBV) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, Return On Equity (ROE) tidak memediasi terhadap return saham melalui Price To Book Value (PBV) sebagai variabel intervening, Debt Equity Ratio (DER) tidak memediasi terhadap return saham melalui Price To Book Value (PBV) sebagai variabel intervening pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia 2017-2021.

Kata kunci: Perusahaan Industri, Return On Equity (ROE), Debt Equity Ratio (DER), Price To Book Value (PBV), Return Saham.

Jurnal Ekobistek is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.



1. Pendahuluan

Perkembangan bursa efek Indonesia (BEI) dari tahun ke tahun meningkat jumlah saham yang ditransaksikan dan kian tinggi untuk volume perdagangan saham. Hal ini didukung oleh pemerintah yang telah membuka kesempatan dan mempermudah bagi investor untuk menginvestasikan modalnya di Indonesia [1]. Investasi adalah sejumlah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya yang lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang [2]. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan dapat memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun

sejumlah deviden di masa yang akan datang. Sebagai imbalan atas waktu dan resiko yang terkait dengan investasi tersebut [3].

Terhitung mulai awal 2020 kasus pertama COVID-19 ditemukan di Indonesia. Dengan adanya wabah COVID-19 ini telah memukul berbagai bidang ekonomi seperti pasar modal. Pandemi virus korona (COVID-19) membawa dampak signifikan terhadap perdagangan di bursa [4]. Hal itu ditunjukkan dengan penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Bursa Efek Indonesia, n.d.). Direktur Utama BEI, Inarno Djajadi mengungkapkan beberapa di antara penurunan IHSG

26,43% menjadi 4.635 dengan diikuti penurunan kapitalisasi pasar sebesar 26,35% menjadi 6.300 triliun, juga terjadi penurunan transaksi harian 1,49% menjadi 462 ribu kali. Inarno menambahkan penurunan signifikan terhadap perdagangan di bursa juga terdapat pada Maret 2020, saat pemerintah mengumumkan dua kasus positif COVID-19 di Indonesia [5]. Penurunan dan peningkatan permintaan jasa berbanding lurus dengan rendah tingginya harga saham yang nantinya juga akan berimbas pada penurunan atau peningkatan return saham [6]. Imbalan yang diperoleh dari investasi Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu bentuk perusahaan yang cukup berkembang pesat [7]. Perusahaan makanan dan minuman juga menjadi salah satu perusahaan yang memegang peranan penting dalam kebutuhan masyarakat [8]. Tingginya minat kebutuhan konsumen, semakin besar pula persaingan dalam dunia bisnis saat ini. Permintaan pasar akan kebutuhan makanan dan minuman tidak berpengaruh sedikitpun, meskipun kondisi ekonomi di Indonesia saat ini tidak stabil [9]. Berikut beberapa data return saham perusahaan industri sub sektor barang dan konsumsi selama jangka waktu 5 tahun terakhir.

Tabel 1. Return Saham Pada Perusahaan Industri Sub Sektor Barang & Konsumsi tahun 2017-2021

KODE PERUSAHAAN	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-Rata Return Saham
ADES	0,18	0,03	0,13	0,39	1,25	0,98
AISA	1,36	-0,64	0	1,32	-0,5	1,94
ALTO	1,72	3,09	-0,5	-9,09	-0,65	-4,91
BTEK	0,53	0,07	0,84	0	0	1,44
BUDI	0,05	0,02	0,07	-0,04	0,81	0,262
CAMP	0,17	-0,71	0,08	-0,19	0,04	-0,642
CBMF	0,05	0,18	0,16	4,7	-0,83	4,924
CEKA	0,37	0,07	0,21	0,07	0,05	0,73
CINT	0,13	0,15	0,06	0,21	0,05	0,56
CLEO	0,46	0,88	0,78	-0,01	-0,06	2,098
COCO	0,04	0,58	0,24	-0,58	0,67	0,414
DLTA	0,1	0,19	0,23	-0,35	-0,15	0,14
DVLA	-0,23	-0,01	0,15	0,07	0,14	0,008
FOOD	-1,93	-0,29	0,24	-0,13	0,29	-2,052
GGRM	-0,49	0	-0,36	-0,22	-0,25	-1,12
GOOD	-3,34	1,03	-0,19	-0,15	1,06	-2,438
HMSF	0,41	-0,21	-0,43	-0,28	-0,35	-0,58
HOKI	1,28	1,12	0,28	0,06	-0,27	2,686
HRTA	0,06	0,02	-0,34	0,22	-0,13	-0,066
ICBP	0,21	0,17	0,06	-0,14	-0,09	0,282
IIFP	0,38	-0,27	-0,79	0	0,6	-0,56
INAF	2,19	0,1	-0,86	3,63	-0,44	4,972
INDF	0,51	-0,02	0,06	-0,13	-0,07	0,406
ITIC	-0,31	-0,17	1,48	-0,75	-0,57	0,136
KAEP	-0,16	-0,03	-0,51	2,4	-0,42	1,616
KICI	0,27	0,66	-0,28	0,04	0,35	0,76
KINO	0,18	0,32	0,23	-0,21	-0,25	0,47
KLBF	0,07	-0,1	0,06	-0,08	0,09	-0,032
KPAS	-0,98	-2,63	2,19	5,66	0,53	4,346
LMPI	-1	-0,13	-0,38	-0,04	1,29	-1,292
MBTO	-0,22	-0,06	-0,25	0,01	0,53	-0,414
MERK	2,1	-0,49	-0,33	0,15	0,13	1,456
MGNA	-	1,97	0,47	0,33	0,48	-

	25,0					22,21
	8					4
MLBI	0,39	0,17	-0,03	-0,34	-0,19	0,152
MRAT	-0,11	-0,13	-0,14	0,1	0,63	-0,154
MYOR	0,14	0,29	-0,21	0,32	-0,24	0,492
PANI	0,04	0,12	-0,36	0,02	13,8	2,594
					7	
PCAR	0,57	0,62	-0,79	-0,49	-0,49	-0,188
PEHA	0,48	0,61	-0,1	0,57	-0,34	1,492
PSDN	-0,33	-0,25	-0,2	-0,15	0,17	-0,896
PYFA	0,01	0,03	0,03	4	0,04	4,078
RMBA	8,62	10,7	9,42	9,57	12,3	40,78
					5	
ROTI	0,06	-0,05	0,08	0,04	0	0,13
SIDO	0,36	0,54	0,51	0,26	0,08	1,686
SKBM	-0,36	-0,02	-0,41	-0,2	0,11	-0,968
SKLT	0,27	0,36	0,07	-0,02	0,54	0,788
STTP	1,52	-0,13	0,2	1,11	-0,2	2,66
TBLA	-0,27	-0,29	0,15	-0,06	-0,14	-0,498
TCID	-0,02	-0,03	-0,36	-0,41	-0,17	-0,854
TSPC	-0,25	-0,22	0	0	0,07	-0,456
ULTJ	0,06	0,04	0,24	-0,04	-0,01	0,298
UNVR	-0,19	-0,18	-0,07	-0,12	-0,44	-0,648
WIIM	-0,67	-0,51	0,19	2,21	-0,2	1,18
WOOD	0,68	1,52	0,11	-0,18	0,5	2,23

Berdasarkan tabel tersebut di atas, dapat dilihat bahwa 10 return saham tertinggi pada penurunan manufaktur tahun 2017-2021 yaitu : RMBA dengan return saham sebesar 40,78, INAF dengan return saham sebesar 4,972, CBMF dengan return saham sebesar 4,924, KPAS dengan return saham sebesar 4,346, PYFA dengan return saham sebesar 4,078, HOKI dengan return saham sebesar 2,686, STTP dengan return saham sebesar 2,66, PANI dengan return saham sebesar 2,94, WOOD dengan return saham sebesar 2,23 dan CLEO dengan return saham sebesar 2,098.

Return on Equity adalah rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberi keuntungan bagi pemegang saham biasa (pemilik modal) dengan menunjukkan laba bersih yang tersedia untuk modal pemegang saham yang telah digunakan perusahaan [10]. ROE yang tinggi mencerminkan perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan dari modal sendiri. Peningkatan ROE akan ikut mendorong nilai jual perusahaan yang berimbas pada harga saham, sehingga hal ini berkorelasi dengan peningkatan return saham. Debt to equity ratio mencerminkan sumber pendanaan perusahaan, baik dana dari pihak luar maupun dari pemegang saham [3]. Debt To Equity Ratio (DER) mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal ekuitas yang digunakan untuk membayar utang [11]. Risiko hutang tidak dilihat dari banyaknya hutang, tetapi dari rasio hutang terhadap modal yaitu dengan menggunakan DER. Dengan rasio ini maka kita dapat mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi utangnya [12]. Penggunaan utang yang terlalu berlebihan dapat membahayakan karena perusahaan akan sulit untuk lepas dari beban utang tersebut. Semakin kecil Debt to Equity Ratio, kondisi suatu perusahaan semakin baik dan sehat. Semakin kecil pinjaman yang digunakan maka akan semakin

baik kondisi perusahaan dan akan meningkatkan nilai perusahaan [13].

Price to book value (PBV) merupakan rasio pasar (market ratio) yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya [14]. Salah satu indikator yang digunakan oleh investor dalam menilai harga saham cenderung murah atau mahal yaitu dengan menggunakan Price to Book Value [15]. Rasio ini menggambarkan harga saham jika dibandingkan dengan nilai bukunya serta menunjukkan nilai aktiva perusahaan tersebut. Dengan menggunakan rasio ini investor dapat mengetahui bagaimana kepercayaan pasar akan prospek perusahaan tersebut pada waktu yang akan datang [16]. Peningkatan nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan Price To Book Value (PBV). PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Apabila perusahaan dengan PBV di bawah angka "1" ini biasanya dianggap sebagai saham yang harganya murah sedangkan perusahaan yang memiliki PBV di atas angka "1" maka dianggap sebagai saham yang berharga mahal. Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan bahwa pasar semakin percaya akan prospek perusahaan tersebut [17].

2. Metodologi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2021. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017 – 2021.

Analisis Regresi Linier Berganda

analisis regresi berganda digunakan untuk mendapatkan koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis yang dibuat akan diterima atau ditolak. Persamaan regresi Linier berganda untuk penelitian ini sebagai berikut:

Persamaan 1

$$Z = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Persamaan 2

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + Z + e$$

Dimana Y merupakan return saham, a merupakan konstanta, b_1 - b_2 merupakan koefisien regresi, X_1 merupakan return on equity (ROE), X_2 merupakan debt equity ratio (DER), e merupakan Error.

Uji Hipotesa Secara Parsial (Uji-t)

Kriteria pengambilan keputusan untuk menguji hipotesis yaitu menggunakan statistik t sebagai berikut:

a. $H_0 : b_1-b_4 = 0$, artinya faktor-faktor Return On Equity (ROE), Debt Equity Ratio (DER), dan Price To Book Value (PBV) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

b. $H_1 : b_1-b_4 \neq 0$, artinya faktor-faktor Return On Equity (ROE), Debt Equity Ratio (DER), dan Price To Book Value (PBV) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Hasil uji t (uji parsial) dilakukan dengan syarat:

a. Bila t hitung > t tabel dan signifikansi < $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

b. Bila t hitung < t tabel dan signifikansi > $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) adalah uji yang dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen.

Rumus (Adjust R Squar):

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

Dimana:

SSR : Kuadrat dari selisih nilai Y prediksi dengan nilai rata-rata Y

$$= \sum (Y_{pred} - Y_{rata-rata})^2$$

SST : Kuadrat dari selisih nilai Y aktual dengan nilai rata-rata Y

$$= \sum (Y_{aktual} - Y_{rata-rata})^2$$

Analisis Jalur (Path Analysis)

Analisis Jalur merupakan teknik pengembangan dari regresi linier berganda. Teknik ini berguna untuk menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap jalur dari hubungan kausal antar variabel bebas terhadap variabel intervening serta dampaknya terhadap terikat.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Regresi Linier Berganda

Model I

Tabel 1. Hasil analisis regresi berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,161	,127		1,270	,206		
1 Ln_X1	,340	,049		,435	,002	,996	1,004
Ln_X2	,197	,079		,156	,251	,996	1,004

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat persamaan regresinya yaitu :

$$PBV = 0,161 + 0,340 ROE + 0,197 DER$$

Dari persamaan regresi berganda di atas dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai konstanta sebesar 0,161, artinya jika ROE dan DER konstan (tetap), maka nilai variabel PBV nilainya adalah sebesar 0,161.
- Koefisien regresi variabel ROE sebesar 0,340, jika variabel ROE mengalami peningkatan satu (1) satuan

dengan asumsi variabel DER konstan (tetap) maka variabel PBV akan mengalami penurunan sebesar 0,340.

- Koefisien regresi variabel DER sebesar 0,197, jika variabel DER mengalami peningkatan satu (1) satuan dengan asumsi variabel ROE konstan (tetap) maka PBV akan mengalami peningkatan sebesar 0,197.

Model II

Tabel 2. Hasil analisis regresi berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
(Constant)	-1,259	,236			-5,343	,000		
1 Ln_X1	-,221	,097	-,210	-,283	-,024		,894	1,118
Ln_X2	,171	,140	,109	1,224	,223		,956	1,046
Ln_Z	,464	,127	,330	3,665	,000		,932	1,073

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat persamaan regresinya yaitu :

$$Y = -1,259 - 0,221ROE + 0,171DER + 0,464PBV$$

Dari persamaan regresi berganda di atas dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai konstanta sebesar -1,259, artinya jika ROE, DER dan PBV bernilai konstan (tetap), maka nilai variabel return saham nilainya adalah sebesar 1,259.
- Koefisien regresi variabel ROE sebesar -0,221, jika variabel ROE mengalami peningkatan satu (1) satuan dengan asumsi variabel DER dan PBV bernilai konstan (tetap) maka variabel return saham akan mengalami penurunan sebesar 0,221.
- Koefisien regresi variabel DER sebesar 0,171, jika variabel DER mengalami peningkatan satu (1) satuan dengan asumsi variabel ROE dan PBV bernilai konstan (tetap) maka return saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,171.
- Koefisien regresi variabel PBV sebesar 0,464, jika variabel kebijakan PBV mengalami peningkatan satu (1) satuan dengan asumsi variabel ROE dan DER bernilai konstan (tetap) maka return saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,464.

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil spss yang menguji pengaruh ROE, DER dan PBV terhadap return saham dapat diuji sebagai berikut:

- Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Price To Book Value (PBV)

Return On Equity (ROE) memiliki nilai thiting sebesar 7,002 dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Karena nilai signifikansi kecil dari taraf signifikansi 5%,

menunjukkan bahwa variabel Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price To Book Value (PBV) pada return saham Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021. Dengan demikian Ha diterima Ho ditolak.

- Pengaruh Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Price To Book Value (PBV)

Debt Equity Ratio (DER) memiliki nilai thinng sebesar 2,510 dengan signifikan sebesar $0,013 < 0,05$. Karena nilai signifikansi kecil dari taraf signifikansi 5%, menunjukkan bahwa variabel Debt Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price To Book Value (PBV) pada return saham Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021. Dengan demikian Ha diterima Ho ditolak.

- Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham

Return On Equity (ROE) memiliki nilai thinng- sebesar -2,283 dengan signifikan sebesar $0,024 < 0,05$. Karena nilai signifikansi kecil dari taraf signifikansi 5%, menunjukkan bahwa variabel Return On Equity (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham pada saham Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021. Dengan demikian Ha diterima Ho ditolak.

- Pengaruh Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham

Debt Equity Ratio (DER) memiliki nilai thinng sebesar 1,224 dengan signifikan sebesar $0,223 > 0,05$. Karena signifikansi besar dari taraf signifikansi 5%, menunjukkan bahwa variabel Debt Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham pada saham Industri yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021. Dengan demikian H_a diterima H_o ditolak.

e. Pengaruh Price To Book Value (PBV) Terhadap Return Saham

Price To Book Value (PBV) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,665 dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Karena nilai signifikansi kecil dari taraf signifikansi 5%, menunjukkan bahwa variabel Price To Book Value (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada saham Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021. Dengan demikian H_a diterima H_o ditolak.

Analisis Jalur (Path Analysis)

Tabel 3. Hasil analisis jalur

Pengaruh Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung Melalui Z	Sig
X1 - Z	0,435	0,1435	0,000
X1 - Y	-0,210		0,024
X2 - Z	0,156	0,0514	0,013
X2 - Y	0,109		0,223
Z - Y	0,330		0,000

f. Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap return saham melalui Price To Book Value (PBV) sebagai Variabel Intervening

Berdasarkan temuan hasil perbandingan diatas, dapat dianalisis nilai pengaruh tidak langsung (indirect effect) Return On Equity (ROE) terhadap return saham melalui Price To Book Value (PBV). Jika Return On Equity (ROE) secara langsung mempengaruhi return saham maka nilai koefisien estimate yang diperoleh

adalah 0,435. Sedangkan jika melalui pengaruh tidak langsung atau pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap return saham melalui Price To Book Value (PBV) maka tambahan nilai koefisien estimate yang diperoleh adalah 0,1435. Maka dapat di simpulkan bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil dari pengaruh langsung atau $0,1435 > 0,435$ artinya hubungan tidak langsung lebih besar dari hubungan langsung, yang berarti Price To Book Value (PBV) mampu memediasi hubungan antara Return On Equity (ROE) terhadap return saham. Dengan demikian H_o ditolak H_a , diterima.

g. Pengaruh Debt Equity Ratio (DER) terhadap return saham melalui Price To Book Value (PBV) sebagai Variabel Intervening

Berdasarkan temuan hasil perbandingan diatas, dapat dianalisis nilai pengaruh tidak langsung (indirect effect) Debt Equity Ratio (DER) terhadap return saham melalui Price To Book Value (PBV). Jika Debt Equity Ratio (DER) secara langsung mempengaruhi return saham maka nilai koefisien estimate yang diperoleh adalah 0,156. Sedangkan jika melalui pengaruh tidak langsung atau pengaruh Debt Equity Ratio (DER) terhadap return saham melalui Price To Book Value (PBV) maka tambahan nilai koefisien estimate yang diperoleh adalah 0,0514. Maka dapat di simpulkan bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil dari pengaruh langsung atau $0,0514 < 0,156$ artinya hubungan tidak langsung lebih besar dari hubungan langsung, yang berarti Price To Book Value (PBV) tidak mampu memediasi hubungan antara Debt Equity Ratio (DER) terhadap return saham. Dengan demikian H_o diterima H_a , ditolak

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model I

Tabel 4. Hasil uji koefisien determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,553 ^a	,305	,297	,97502	,799

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka Adjusted R^2 sebesar 0,297 atau 29,7%, hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan variabel ROE dan DER

terhadap PBV sebesar 0,297 atau 29,7%, sedangkan sisanya sebesar 70,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini seperti CAR, ROA dan lainnya.

Model II

Tabel 5. Hasil uji koefisien determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
2	,673 ^a	,439	,416	1,33577	1,798

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka Adjusted R^2 sebesar 0,416 atau 41,6%, hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan variabel ROE, DER dan PBV dan terhadap RS sebesar 0,416 atau 41,6%, sedangkan

sisanya sebesar 58,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini seperti BOPO, LDR dan lainnya.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Price To Book Value (PBV)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan Return On Equity (ROE) memiliki nilai t -hitung sebesar 7,002 dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Karena nilai signifikansi kecil dari taraf signifikansi 5%, menunjukkan bahwa variabel Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price To Book Value (PBV) pada return saham Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021. Dengan demikian H_0 diterima H_a ditolak.

Pengaruh Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Price To Book Value (PBV)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan Debt Equity Ratio (DER) memiliki nilai t -hitung sebesar 2,510 dengan signifikan sebesar $0,013 < 0,05$. Karena nilai signifikansi kecil dari taraf signifikansi 5%, menunjukkan bahwa variabel Debt Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price To Book Value (PBV) pada return saham Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021. Dengan demikian H_0 diterima H_a ditolak.

Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Return On Equity (ROE) memiliki nilai t -hitung sebesar -2,283 dengan signifikan sebesar $0,024 < 0,05$. Karena nilai signifikansi kecil dari taraf signifikansi 5%, menunjukkan bahwa variabel Return On Equity (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham pada saham Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021. Dengan demikian H_0 diterima H_a ditolak.

Pengaruh Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian Debt Equity Ratio (DER) memiliki nilai t -hitung sebesar 1,224 dengan signifikan sebesar $0,223 > 0,05$. Karena signifikansi besar dari taraf signifikansi 5%, menunjukkan bahwa variabel Debt Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham pada saham Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021. Dengan demikian H_0 diterima H_a ditolak.

Pengaruh Price To Book Value (PBV) Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan Price To Book Value (PBV) memiliki nilai t -hitung sebesar 3,665 dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Karena nilai signifikansi kecil dari taraf signifikansi 5%, menunjukkan bahwa variabel Price To Book Value (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada saham Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021. Dengan demikian H_0 diterima H_a ditolak.

Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap return saham melalui Price To Book Value (PBV) sebagai Variabel Intervening

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap return saham melalui Price To Book Value (PBV) sebagai Variabel Intervening pada perusahaan Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021. Dengan demikian H_0 diterima H_a ditolak.

Pengaruh Debt Equity Ratio (DER) terhadap return saham melalui Price To Book Value (PBV) sebagai Variabel Intervening

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap return saham melalui Price To Book Value (PBV) sebagai Variabel Intervening pada perusahaan Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021. Dengan demikian H_0 diterima H_a ditolak.

4. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian terhadap 4 perusahaan pada Saham Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021, maka hasil uraian tentang analisis Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Debt Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham dengan Price Book Value (PBV) sebagai variabel intervening, dapat disimpulkan sebagai berikut : Variabel Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Price Book Value (PBV) pada Saham Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021. Variabel Debt Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Price Book Value (PBV) pada Saham Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021. Variabel Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada saham Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021. Variabel Debt Equity Ratio (DER) tidak signifikan terhadap Return Saham pada saham Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021. Variabel Price Book Value (PBV) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada saham Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021. Variabel Return On Equity (ROE) tidak memediasi terhadap return saham melalui Price Book Value (PBV) sebagai Variabel Intervening pada saham Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021. Variabel Debt Equity Ratio (DER) tidak memediasi terhadap return saham melalui Price Book Value (PBV) sebagai Variabel Intervening pada saham Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021.

Daftar Rujukan [APA Style]

- [1] N. Darmayanti, T. Mildawati, and F. Dwi Susilowati, "Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Dan Return Saham," *EKUITAS (Jurnal Ekon. dan Keuangan)*, vol. 4, no. 4, pp. 462–480, 2021, doi: 10.24034/j25485024.y2020.v4.i4.4624.

- [2] N. P. A. K. Almira and N. L. P. Wiagustini, "Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham," *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 9, no. 3, p. 1069, 2020, doi: 10.24843/ejmunud.2020.v09.i03.p13.
- [3] N. N. S. J. P. Devi and L. G. S. Artini, "Pengaruh Roe, Der, Per, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham," *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 8, no. 7, p. 4183, 2019, doi: 10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p07.
- [4] M. I. Hossain and M. A. Hossain, "Determinants of Capital Structure and Testing of Theories: A Study on the Listed Manufacturing Companies in Bangladesh," *Int. J. Econ. Financ.*, vol. 7, no. 4, 2015, doi: 10.5539/ijef.v7n4p176.
- [5] M. N. Salim and E. S. Wahyuni, "the Effect of Internal, External Factors on Corporate Performance and Its Impact on Corporate Values in Indonesia Manufacturing Companies in the Automotive Sub Sector and Its Components in 2008-2017," *Int. J. Eng. Technol. Manag. Res.*, vol. 6, no. 6, pp. 101-115, 2020, doi: 10.29121/ijetmr.v6.i6.2019.398.
- [6] E. P. Jaya and R. Kuswanto, "Pengaruh Return on Assets, Debt To Equity Ratio Dan Price To Book Value Terhadap Return Saham Perusahaan Lq45 Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018," *J. Bina Akunt.*, vol. 8, no. 1, pp. 51-67, 2021, doi: 10.52859/jba.v8i1.136.
- [7] T. Wahyuningsih and A. Susetyo, "Pengaruh ROE, TVA, dan DER Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan dengan PBV sebagai Variabel Intervening," *J. Ilm. Mhs. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 2, no. 2, pp. 228-239, 2020, doi: 10.32639/jimmba.v2i2.465.
- [8] Y. N. Aryaningsih, A. Fathoni, and C. Harini, "Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Earning per Share (EPS) terhadap Return Saham pada Perusahaan Consumer Good (Food and Beverages) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016," *J. Manage.*, vol. 4, no. 4, 2018, doi: 2502-7689.
- [9] D. Nirmolo and K. Widjajanti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening," *J. Ris. Ekon. dan Bisnis*, vol. 11, no. 1, p. 40, 2018, doi: 10.26623/jreb.v11i1.1076.
- [10] A. Saraswati, A. Halim, and A. R. Sari, "Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Return on Asset, Price To Book Value, Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2014-2015," *J. Ris. Mhs. Akunt.*, vol. 7, no. 1, pp. 1-14, 2020, doi: 10.21067/jrma.v7i1.4234.
- [11] A. Suraya and T. M. Dona, "Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Price To Book Value Ratio Pada PT Ciputra Development Tbk," *J. SEKURITAS (Saham, Ekon. Keuang. dan Investasi)*, vol. 3, no. 2, p. 166, 2020, doi: 10.32493/skt.v3i2.4302.
- [12] M. R. Ristyawan, "Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Assets Ratio (DAR), Price To Book Value (PBV) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017," *J. Ekon. Bisnis dan Kewirausahaan*, vol. 8, no. 1, p. 1, 2019, doi: 10.26418/jebik.v8i1.26966.
- [13] V. Hanivah and I. Wijaya, "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Inflasi dan BI Rate terhadap Return Saham," *J. Profita*, vol. 11, no. 1, p. 106, 2018, doi: 10.22441/profita.v11.01.008.
- [14] M. Wahyudi and t. Deitiana, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return on Equity, Total Asset Turnover, Dividen Payout Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif," *Media Bisnis*, vol. 11, no. 2, pp. 155-162, 2020, doi: 10.34208/mb.v11i2.940.
- [15] R. Handayani and N. R. Zulyanti, "Pengaruh Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio, (Der), Dan Return on Assets (Roa) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei," *J. Manaj.*, vol. 3, no. 1, p. 615, 2018, doi: 10.30736/jpim.v3i1.143.
- [16] Anisachturohmah, N. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Sektor Pertanian Bei. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(1). <https://doi.org/10.29040/jie.v5i1.1950>
- [17] Setia Rini, R., Puspitaningtyas, Z., & Prakoso, A. (2018). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price To Book Value Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Profita*, 11(3), 329-358. <https://doi.org/10.22441/profita.2018.v11.03.001>